

PEMBERITAAN KASUS RATNA SARUMPAET DI MEDIA *ONLINE*
DETIK.COM* DAN *KOMPAS.COM
(ANALISIS *FRAMING* PERSPEKTIF ROBERT N ENTMAN)

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam



RITA YULIA SARI
NIM: 1412010286

JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL PADANG
1440 H/ 2019 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**Pemberitaan Kasus Ratna Sarumpaet di Media Online Detik.com dan Kompas.com (Analisis Framing Perspektif Robert N Entman)**” disusun oleh **Rita Yulia Sari**, NIM **1412010286** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan sidang *Munaqasyah*.

Padang, 7 Agustus 2019

Pembimbing I



Dr. Irta Sulastri, M.Si
NIP: 196402201994032002

Pembimbing II



Lidya Arman, M.Pd
NIP. 198501312011012023

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Pemberitaan Kasus Ratna Sarumpaet di Media Online Detik.com dan Kompas.com (Analisis Framing Perspektif Robert N Entman)**” Disusun oleh **Rita Yulia Sari, NIM 1412010286 Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Imam Bonjol Padang tahun 2019.**

Tanggal 2 Oktober 2018, publik dihebohkan dengan berita bohong yang dilakukan oleh salah satu aktivis wanita yang bernama Ratna Sarumpaet. Tentunya hal ini akan menjadi bulan-bulanan media di Indonesia seperti *Kompas.com* dan *Detik.com*. Mengingat Ratna Sarumpaet adalah salah satu Tim BPN (Badan Pemenangan Nasional) Prabowo-Sandi pada pemilihan Presiden 2019, penulis tertarik untuk melihat bagaimanakah kedua media ini melakukan *framing* terhadap peristiwa ini, maka tujuan dan batasan masalah penulis adalah untuk mengetahui elemen masalah apa yang jadi sumber utama pemberitaan oleh media, membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor atau apa penyebab suatu peristiwa itu terjadi, untuk mengetahui nilai moral apa yang di sampaikan wartawan serta jalan apa yang ditempuh oleh wartawan untuk menyelesaikan masalah dalam berita tersebut. Analisis *framing* pemberitaan menggunakan model *framing* Robert N Entman. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau pernyataan dari orang yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah observasi dan studi dokumentasi serta menggunakan teknik *purposive Sampling*. Data yang diperoleh akan diolah melalui teknik analisis data berupa proses mencari dan menyusun data yang di peroleh dari hasil catatan lapangan dan studi dokumentasi. Hasil yang dapat diambil dari penelitian ini adalah konstruksi berita media online *Detik.com* dan *Kompas.com* dalam menampilkan *frame* pemberitaan mengenai kasus hoaks yang dilakukan oleh Ratna Sarumpaet sangat berbeda. Berita media online *Detik.com* dalam *framing* kasus hoaks Ratna Sarumpaet ini sebagai kesalahan besar pribadi Ratna Sarumpaet dan dampak dari perbuatannya karena telah berbohong kepada sejumlah elit politik serta membiarkan kasus ini sampai viral dimedia, *Detik.com* dalam *framing* berita lebih menyudutkan Ratna Sarumpaet. Media online *Kompas.com* memaknai kasus Ratna Sarumpaet memiliki motif politik, *Kompas.com* memberikan dugaan-dugaan yang awalnya menyudutkan Ratna Sarumpaet namun, setelah Ratna Sarumpaet mengakui kebohongannya *Kompas.com* memberikan penilaian moral kepadanya atas tindakan kolektifnya yang meminta maaf kepada pihak yang telah dibohongi dan dikritiknya.